

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan merupakan angka dan sifatnya mengarah kepada menjelaskan yang berupa naratif atau deskriptif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistic, yaitu pendekatan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi oleh keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*, yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji tentang bagaimana peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh peneliti dari sasaran penelitian yang disebut sebagai informan atau responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologis ialah suatu usaha yang memiliki tujuan untuk dapat menjelaskan sesuatu yang terjadi

dilapangan sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa dimanipulasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 140 Seluma yang bertempat di Jalan Pandawa Desa Bukit Peninjauan II, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang bersumber dari teknik pengambilan data *simple random sampling*. *Random Sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. *Simple random sampling* merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks (Arieska & Herdiani, 2018 : 166).

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu sebuah data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari narasumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini informan yang diantaranya adalah guru mata pelajaran PKN di kelas IV A dan siswa kelas IV A serta penguat

informasi guru PKN kelas IV B SD Negeri 140 Seluma. Informan yang terlibat dalam memberikan informasi adalah 1 orang guru mata pelajaran PKN kelas IV A, dan 5 siswa kelas IV A serta penguat informasi 1 orang guru kelas IV B SD Negeri 140 Seluma.

2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini laporan sekolah, jurnal ilmiah, atau dokumen resmi (Haifa dkk., 2025 : 256).

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik ialah cara, langkah-langkah ataupun metode. Sedangkan Pengumpulan Data ialah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Jadi teknik pengumpulan data adalah cara, metode, langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan atau diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini (Husni, 2023 : 41). Pengumpulan data ialah proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian atau keberhasilan dalam menarik kesimpulan penelitian sangat tergantung kepada teknik yang akan digunakan dalam mendapatkan data-datanya. Dalam penelitian

ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Metode digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Dalam penelitian ini objek yang akan diobservasi adalah problematika pembelajaran tanpa LKS pada siswa kelas IV mata pelajaran PKN dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 140 Seluma.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan sebuah informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak dan terlihat. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan,

persepsi, dan pemikiran oleh partisipan (Edi, 2016). Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data ataupun informasi secara sistematis dan menyeluruh dengan bertanya kepada 1 orang guru mata pelajaran PKN di kelas IV A, dan siswa kelas IV A serta 1 orang guru kelas IV B dan siswa kelas IV B di SD Negeri 140 Seluma.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian di lapangan, dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian sehingga menjadi akurat. Dokumentasi dapat diperoleh dari hasil pedoman wawancara, catatan lapangan, daftar kelompok siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, foto-foto selama proses kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data yang muncul yaitu berupa gagasan-gagasan dari informan. Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (1992) yang menyatakan bahwa dalam melakukan proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan setelah pengumpulan data adalah (Spradley & Huberman, 2024 : 83).

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data peneliti mencatat semua dari data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan. Dalam konteks ini, peneliti mencatat hasil observasi di kelas, hasil wawancara dari guru dan siswa. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi sebagai pembanding untuk memperkuat hasil observasi, wawancara dari narasumber (informan) sehingga mendapat data yang valid.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranfermasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan tranformasi dalam aneka macam cara. Diantaranya yaitu melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian

singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Dengan analisis ini memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dengan cara seperti ini maka kesimpulan kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Dalam reduksi data ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk mempermudah data yang diperlukan dan data mana yang harus dibuang sehingga menghasilkan kesimpulan final. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Pengumpulan data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikategorikan dan dikurangi sesuai dengan fokus penelitian.

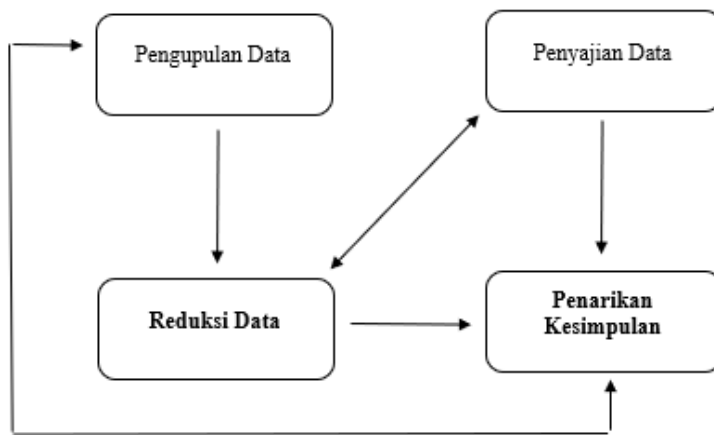
c. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis rancangan deretan dan kolom-kolom sebuah matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis dan

bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks (Miles, 1992). Dalam penyajian data peneliti harus menyajikan data atau memberikan sekumpulan informasi yang tersusun rapi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Dalam hal ini hanya mencakup problematika pembelajaran tanpa LKS pada kelas IV mata pelajaran PKN di SD Negeri 140 Seluma.

d. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari latar belakang di atas, analisis dan penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan dari data-data yang terkumpul untuk dijadikan bahan pembahasan yaitu problematika pembelajaran tanpa LKS pada kelas IV mata pelajaran PKN di SD Negeri 140 Seluma.



Bagan 1.2

Siklus Analisis Data Model Miles dan Huberman

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data Penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian (Dawam dkk., 2025 : 459).

1. Kredibilitas

Muhadjir mengemukakan bahwa ada lima teknik yang dipakai untuk menguji kredibilitas suatu studi dalam penelitian kualitatif yaitu: menguji terpercayanya temuan, pertemuan pengarah dengan kelompok peneliti untuk mengatasi bias, analisis kasus negatif yang fungsinya untuk merevisi hipotesis, menguji hasil temuan tentative dan penafsiran dengan rekaman video,

audio, photo atau semacamnya, dan mengkaji temuan pada kelompok-kelompok dari mana kita memperoleh datanya (Risnita & Jailani, 2024 : 71).

Keabsahan data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck (Sugiyono, 2013).

2. Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat menjelaskan problematika yang dialami dalam pembelajaran. Peneliti menyajikan deskripsi penelitian secara rinci mengenai konteks sekolah, kondisi siswa, proses pembelajaran, dan faktor yang memengaruhi problematika pembelajaran tanpa LKS. Dengan deskripsi rinci, pembaca atau peneliti lain dapat menilai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau perbandingan pada konteks lain yang serupa (Husni, 2023 : 40).

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang

dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing (Khadafi dkk., 2025 : 253).

4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut uji objektivitas penelitian. penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian disepakati oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dengan cara hasil penelitian dihubungkan dengan proses pada saat melakukan penelitian. Uji konfirmabilitas disamakan dengan uji dependabilitas karena pengujiannya bisa dilakukan di waktu bersamaan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan teknik analisis data penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Milles dalam buku Sugiyono, analisis data dimulai dengan observasi dan mengumupulkan data untuk memperoleh informasi, dalam pengumpulan data ini semua hal yang terlibat dalam penelitian menjadi data. Kemudian langkah selanjutnya merangkum data, yakni ialah mengelompokkan data yang ingin digunakan untuk penelitiannya. Selanjutnya lebih merinci dan mencari hal-hal yang pokok yaitu dengan memilih hal-hal penting yang ada untuk dibahas dalam penelitian. Langkah terakhir yang dilakukan adalah menjelaskan uraian-uraian yang di dapat diubah secara singkat

tentang data penelitian kemudian menyimpulkan data untuk hasil penelitian.

1. Observasi

Observasi dilakukan kesekolah yang dituju untuk penelitian, dalam hal ini sekolah yang dimaksud ialah SDN 140 Seluma yang berada pada desa Bukit Peninjauan II RW 02 RT 08 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah dan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian seperti proses pembelajaran didalam kelas. Wawancara ini didapatkan oleh informan yakni guru sekolah SDN 140 Seluma.

3. Pengamatan dikelas

Pengamatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pengamatan yang dilakuka oleh peneliti ketika guru sedang melakukan proses belajar mengajar didalam kelas.

4. Analisis temuan dikelas

Setelah melakukan pengamatan maka peneliti akan melakukan tahap analisis data temuan yang ada dilapangan kemudian akan input kedalam tulisan dan akan dilakukan pengecekan kembali.

5. Menginterpretasikan data

Langkah selanjutnya yakni peneliti akan membandingkan hasil temuan dilapangan dengan yang ada

didalam jurnal, resume ataupun narasumber lainnya yang peneliti gunakan.

6. Menyimpulkan data

Langkah akhir dari penelitian ini ialah penarikan kesimpulan berdasarkan tulisan dan data yang ada dilapangan yang kemudian akan dibandingkan sehingga membuat satu garis kesimpulan yang baru yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini.

